

PKM APARAT PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN WISATA ARUNG JERAM DI DESA TIMBUKAR KECAMATAN SONDER KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA

*Agustinus Pati¹
Arpi Rondonuwu²*

Abstrak

Mitra dalam pelaksanaan PKM adalah Aparat Pemerintah Desa Timbukar, Kelompok Arung Jeram Waraney dan Arung Jeram Karapi Di Desa Timbukar Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. Permasalahan mitra yaitu pengetahuan pengelola dan anggota kelompok-kelompok arung jeram dalam manajemen pelayanan para tamu serta pemanfaatan potensi desa di Desa Timbukar Kecamatan Sonder kurang maksimal dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan kurang profesional dalam menggarap potensi wisata. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra tersebut di atas adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan seras sosialisasi kepada mitra berdasarkan teori-teori manajemen dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pengelolaan pariwisata. Melalui kegiatan PKM diharapkan bermanfaat bagi kelompok-kelompok Arung Jeram, pemerintah desa serta untuk meningkatkan pengetahuan kelompok-kelompok Arung Jeram sehingga meningkatkan pendapatan dalam pengelolaan usaha Arung Jeram; sebagai bahan ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Unsrat; dan Jurusan Ilmu Pemerintahan FISPOL Unsrat serta Tim Pelaksana. Melalui kegiatan PKM dengan penyelenggaraan pemberian penyuluhan dan pelatihan kepada mitra memberikan kontribusi yaitu : Meningkatkan pengetahuan/pemahaman bagi aparat pemerintah desa dan kelompok-kelompok Arung Jeram dan masyarakat dalam menunjang potensi wisata Arung Jeram di Desa Timbukar, meningkatkan kunjungan wisata, fasilitas penunjang serta meningkatkan kenyamanan pelayanan. wisata Arung Jeram di Desa Timbukar. Meningkatkan pendapatan kelompok, serta masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan pendapatan desa.

Kata kunci : Pemberdayaan Wisata.

¹ *Ketua Tim Peneliti/Dosen Fispol Unsrat.*

² *Anggota Peneliti/Dosen Fispol Unsrat.*

Pendahuluan

Luas wilayah Desa Timbukar adalah 1600 Ha, berbatasan pada sebelah utara dengan Desa Woloan Kota Tomohon, timur dengan Desa Tincep Kecamatan Sonder, selatan dengan Desa Talaitad dan Suluun Kabupaten Minsel, dan barat dengan Desa Tangkuneu Kabupaten Minsel. Di tengah desa melintas Sungai Nimanga yang banyak airnya dan memiliki jeram-jeram yang menantang sehingga banyak Wisatawan domestik dan mancanegara yang datang mengikuti kegiatan arung jeram. Desa Timbukar Kecamatan Sonder terdapat tiga kelompok arung jeram yang merupakan pemuda-pemuda desa yang menjadi pelaku usaha bahkan merupakan altit-atlit yang mewakili tingkat provinsi Sulut di ajang kompetisi nasional. Dari kelompok-kelompok pemuda yang sudah mengelola arung jeram untuk usaha pariwisata di Sulawesi Utara. Mitra pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah pemerintah desa dan kelompok arung jeram pemuda desa di Desa Timbukar Kecamatan Sonder. Dalam PKM ini yang dijadikan kelompok mitra adalah aparat pemerintah desa dan kelompok Arung Jeram Karapi dan kelompok Arung Jeram Waraney. Desa Timbukar Kecamatan Sonder terdapat tiga kelompok arung jeram yang merupakan pemuda-pemuda desa yang menjadi pelaku usaha bahkan merupakan altit-atlit yang mewakili tingkat provinsi Sulut di ajang kompetisi nasional. Dari kelompok-kelompok pemuda yang sudah mengelola arung jeram untuk usaha pariwisata di Sulawesi Utara. Mitra pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah aparat

pemerintah desa, kelompok arung jeram pemuda desa di Desa Timbukar Kecamatan Sonder.

Permasalahan mitra masih rendahnya pemahaman aparat pemerintah desa terhadap potensi pariwisata dalam menunjang pembangunan desa maupun secara nasional. Untuk kelompok arung jeram desa yaitu;

1. Pengetahuan dalam manajemen pemasaran dan pelayanan para tamu serta pemanfaatan potensi desa di Desa Timbukar Kecamatan Sonder kurang maksimal dan kurang profesional.
2. Pengetahuan dalam manajemen pelayanan para tamu serta pemanfaatan potensi desa di Desa Timbukar Kecamatan Sonder Kurang maksimal dan kurang profesional.
3. Tidak secara maksimal menggarap potensi pendapatan terhadap wisatawan.

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra tersebut di atas adalah memberikan penyuluhan dan berdasarkan teori-teori dari peraturan perundang-undangan yang berlaku. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM adalah dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Penyuluhan/sosialisasi terhadap aparat pemerintah desa, kelompok-kelompok Arung Jeram dalam meningkatkan pemahaman kelompok tentang pengelolaan usaha pariwisata.
2. Melaksanakan pelatihan kepada mitra melalui simulasi praktek pelayanan yang baik dalam berarung jeram.
3. Melaksanakan pelatihan kepada mitra melalui diskusi dan simulasi

Sekretariat:

Gedung C, Lantai 2, Fispol Unsrat.

Jl. Kampus Bahu Unsrat Manado

praktek dalam mengembangkan potensi desa untuk ditawarkan kepada wisatawan yang berarung jeram. Kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan potensi-potensi yang dapat ditawarkan kepada wisatawan.

Pelaksana PKM melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program kemitraan setelah tiga bulan pasca selesai kegiatan PKM. Hasil PKM ini dapat berupa sertifikat dan publikasi hasil pengabdian dalam jurnal. Melalui kegiatan PKM diharapkan bermanfaat bagi :

- 1) Kelompok mitra, serta masyarakat pada umumnya; dan Pemerintah Desa,
- 2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Unsrat; dan
- 3) Jurusan Ilmu Pemerintahan FISPOL Unsrat serta Tim Pelaksana.

Kesimpulan dan Saran

Mitra pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah aparat pemerintah desa dan kelompok arung jeram yakni kelompok Arung Jeram Karapi dan kelompok Arung Jeram Waraney di Desa Timbukar Kecamatan Sonder..

Penyelenggaraan PKM untuk pemberdayaan aparat pemerintah desa yaitu dengan pemberian penyuluhan dan pelatihan kepada mitra dengan target untuk meningkatkan pengetahuan bagi aparat pemerintah desa dan kelompok-kelompok Arung Jeram dalam Manajemen Usaha Arung Jeram di Desa Timbukar dan meningkatkan pendapatan kelompok, serta masyarakat pada umumnya. Luaran yang diharapkan kegiatan PKM penyelenggaraan Arung Jeram dalam

Manajemen Usaha Arung Jeram di Desa Timbukar adalah laporan hasil pengabdian, artikel publikasi ilmiah pengabdian di jurnal ber ISSN.

Pemberdayaan sumber daya aparat pemerintah desa juga melalui kelompok-kelompok arung jeram dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat oleh LPPM dan Fispol membentuk kesadaran dan keahlian aparat pemerintah desa dalam mengantisipasi permasalahan yang dapat muncul dalam perwujudan tujuan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat. Perguruan tinggi diharapkan akan memberikan kontribusi yang nyata dalam pengembangan sumber daya aparat pemerintah desa untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Melalui kegiatan PKM dengan penyelenggaraan pemberian penyuluhan dan pelatihan kepada mitra memberikan kontribusi yaitu :

- a. Memberikan kontribusi pada khalayak sasaran adalah terbentuknya pemahaman aparat pemerintah desa dan kelompok-kelompok Arung Jeram dalam manajemen usaha tentang pengelolaan potensi wisata Arung Jeram Desa Timbukar secara profesional.
- b. Meningkatkan pengetahuan/pemahaman bagi aparat pemerintah desa dan kelompok-kelompok Arung Jeram dan masyarakat dalam menunjang potensi wisata Arung Jeram di Desa Timbukar.
- c. Kegiatan PKM memberi manfaat bagi : Kelompok mitra, serta masyarakat pada umumnya; dan Pemerintah Desa, dapat meningkatkan kunjungan wisata, fasilitas penunjang serta

meningkatkan kenyamanan pelayanan. Pengguna jasa merasa puas dalam menikmati wisata Arung Jeram di Desa Timbukar.

- d. Meningkatkan pendapatan kelompok, serta masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan pendapatan desa;

Luaran pelaksanaan PKM berupa :

- a. Laporan hasil pengabdian, artikel publikasi ilmiah pengabdian di jurnal ber ISSN.
b. Luaran dapat memberikan kontribusi bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Unsrat; dan Jurusan Ilmu Pemerintahan FISPOL Unsrat dalam pembuatan jurnal pengabdian.

Disarankan agar pemerintah dan organisasi swasta dapat menopang kegiatan usaha Arung Jeram di Desa Timbukar dengan mempromosikan wisata Arung Jeram juga perbaikan saran dan prasarana penunjang pariwisata untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan dalam berwisata Arung Jeram di Desa Timbukar. Melakukan lomba-lomba Arung Jeram sebagai bagian dari iven wisata juga mengadakan pelaksanaan seminar dengan pemerintah Kabupaten serta Provinsi untuk lebih

memperkenalkan wisata arung jeram di Desa Timbukar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus B. Pati, 2013, Implementasi Kebijakan Taman Nasional Bunaken Provinsi Sulawesi Utara. Disertasi, Pasca Unpad, Bandung.
- Antariksa Basuki, 2015, Kebijakan Pembangunan Kepariwisata., Intrans Publishing, Malang.
- Pitana I. Gede, Gayatri G. Putu, 2005, Sosiologi Pariwisata, C.V. Andy Offset, Yogyakarta.
- Utama I. Gusti, 2016, Pengantar Industri Pariwisata, C.V. Budi Utama, Yogyakarta.
- Rasyad Azhar, 2006, Manajemen Pengetahuan Praktis Bagi Pimpinan dan Eksekutif, Manajemen Strategis, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Yoeti A. Oka, 2008, Perencanaan Stategis Pemasaran Daerah Tujuan wisata, Pradnya Paramita, Jakarta.
- Sumber-Sumber Lain
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014.